

Diana Widhi Rachmawati, Encep Taufik Rahman & Hisam Ahyani,
Andhika Djalu Sembada, Mardiana Sari,
Ray March Syahadat, Mariski.

BAHASA KOREA

한
글
어



BAHASA KOREA

Diana Widhi Rachmawati, Encep Taufik Rahman & Hisam Ahyani,
Andhika Djalu Sembada, Mardiana Sari,
Ray March Syahadat, Mariski.

BAHASA KOREA

Tim Penulis:

**Diana Widhi Rachmawati, Encep Taufik Rahman & Hisam Ahyani,
Andhika Djalu Sembada, Mardiana Sari,
Ray March Syahadat, Mariski.**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-459-726-4

Cetakan Pertama:

Oktober, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Bahasa Korea telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Bahasa Korea.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Bahasa Korea. Bahasa secara umum merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh individu maupun kelompok masyarakat tertentu untuk memberikan informasi maupun mengekspresikan ide pikiran serta perasaannya yang berupa suatu sistem, lambang, bunyi, makna bahasa dan juga bersifat arbitrer. Manusia merupakan makhluk sosial sehingga untuk bersosialisasi dan berinteraksi satu sama lain, baik dengan sesama kelompoknya ataupun di luar kelompoknya menggunakan suatu bahasa.

Kita mengetahui jika di Indonesia terdapat 500-an bahasa daerah yang tersebar dari Sabang hingga Merauke dan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasionalnya, yaitu bahasa pemersatu berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia, sedangkan di Negara Korea itu sendiri, Bahasa Korea merupakan bahasa utama atau Bahasa Nasional di Korea Utara dan juga Korea Selatan. Berdasarkan sejarah bahasa Korea itu sendiri serta berdasarkan ilmu Bahasa yang digunakan, maka antara konsep Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea jelas banyak berbeda, baik dari segi bunyi bahasa, lambang bahasa atau aksara, penggunaan kata, susunan kalimat dan makna suatu bahasa.

Bahasa Korea merupakan sebuah bahasa yang tergolong unik. Pembelajaran bahasa Korea juga tergolong lebih mudah apabila dibandingkan dengan bahasa Mandarin dan bahasa Jepang. Jumlah huruf pada Hangeul lebih sedikit dan cara penulisan yang tidak terlalu sulit. Sedangkan untuk pelafalan, memang terdapat beberapa perubahan bunyi dalam situasi tertentu. Akan tetapi secara keseluruhan, proses pembelajaran bahasa Korea sangat menarik untuk dipelajari.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Oktober, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGENALAN BAHASA KOREA	1
A. Pengertian Bahasa Korea	2
B. Pengenalan Huruf dan Sistem Penulisan: Hangul, Yaitu Sistem Penulisan Bahasa Korea Yang Terdiri Dari 14 Konsonan dan 10 Vokal	3
C. Kosakata Dasar: Kata-Kata Umum Yang Sering Digunakan Dalam Percakapan Sehari-Hari Seperti Salam, Angka, Hari, Bulan, dan Nama-Nama Makanan dan Minuman	7
D. Tata Bahasa Dasar: Struktur Kalimat, Kata-Kata Bantu (Partikel), Konjugasi Kata Kerja, dan Tata Bahasa Lainnya	8
E. Pelafalan dan Intonasi: Cara Melafalkan Kata-Kata Bahasa Korea Dengan Benar Serta Penekanannya Dalam Kalimat	8
F. Kebudayaan dan Adat Istiadat: Pengetahuan Tentang Budaya Korea, Tradisi, Kebiasaan, dan Nilai-Nilai Masyarakat	9
G. Kosakata Spesifik: Kata-Kata Yang Digunakan Dalam Situasi Tertentu Seperti di Tempat Kerja, di Sekolah, di Restoran, dan Sebagainya	10
H. Keterampilan Berbicara: Praktik Berbicara Dengan Menggunakan Kosakata dan Tata Bahasa Yang Telah Dipelajari Dalam Situasi Komunikatif	10
I. Keterampilan Mendengarkan dan Membaca: Keterampilan Memahami Percakapan dan Bacaan Dengan Kosakata dan Tata Bahasa Yang Telah Dipelajari	11
J. Rangkuman Materi	12
BAB 2 KOSAKATA DASAR	17
A. Pendahuluan	18
B. Kosakata Bahasa Korea Untuk Percakapan Dasar	19
C. Kosakata Bahasa Korea Untuk Memperkenalkan Diri	20
D. Kosakata Bahasa Korea Ketika Berbelanja	20

E. Kosakata Bahasa Korea Ketika Bertemu Teman.....	21
F. Kosakata Bahasa Korea Untuk Nama Hari.....	22
G. Kosakata Bahasa Korea Untuk Waktu	22
H. Kosakata Bahasa Korea Ketika di Rumah Makan	23
I. Kosakata Bahasa Korea Ketika Travelling	24
J. Kosakata Bahasa Korea Untuk Angka	24
K. Rangkuman Materi	25
BAB 3 TATABAHASA LANJUTAN.....	35
A. Pendahuluan.....	36
B. Pembahasan	37
C. Aturan Pelafalan	43
D. Struktur Kalimat dan Akhiran Kalimat	45
E. Penanda Subjek	47
F. Penanda Objek.....	49
G. Rangkuman Materi	50
BAB 4 KOSAKATA DAN KONSEP YANG BERBEDA	
DENGAN BAHASA INDONESIA.....	53
A. Pendahuluan.....	54
B. Sejarah Bahasa Indonesia	55
C. Sejarah Bahasa Korea	57
D. Konsep Bahasa Indonesia	58
E. Konsep Bahasa Korea	63
F. Perbedaan Konsep Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea	67
G. Rangkuman Materi	68
BAB 5 PENGETAHUAN BUDAYA KOREA	71
A. Pendahuluan.....	72
B. Sistem Kelahiran	73
C. Pernikahan.....	73
D. Pemakaman	75
E. Pakaian	75
F. Gastronomi Korea.....	77
G. Lanskap Korea.....	79
H. Jjimjilbang Sebagai Budaya Spa Ala Korea.....	82
I. Seni dan Sastra Korea	83
J. Seni Bela Diri.....	86

K.	Budaya Cepat-Cepat	87
L.	Hewan dan Tumbuhan Dalam Budaya Korea	88
M.	Rangkuman Materi	91
BAB 6 KOMUNIKASI DALAM SITUASI SEHARI-HARI		95
A.	Pendahuluan	96
B.	Memberi Salam (인사하다 – Insahada)	97
C.	Memperkenalkan Diri (소개하다 – Sogaehada)	98
D.	Menanyakan Waktu (시간 – Sigan)	101
E.	Berbelanja Di Toko (물건 사다 – Mulgeon Sada)	103
F.	Menggunakan Kendaraan Umum (대중교통을타다 – Daejung Gyothonggeul Thada)	105
G.	Pergi Berlibur (바캉스를 떠나다 – Pakangseureul Thonada)	108
H.	Rangkuman Materi	109
BAB 7 KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS		
BAHASA KOREA		113
A.	Pendahuluan	114
B.	Huruf Hangeul Terbentuk	115
C.	Huruf Vokal	116
D.	Huruf Konsonan	117
E.	Menulis Hangeul	118
F.	Hangeul Pada Keyboard	122
G.	Angka Dalam Bahasa Korea	123
H.	Rangkuman Materi	126
BAB 8 KETERAMPILAN MENDENGARKAN DAN BERBICARA		
BAHASA KOREA		129
A.	Pendahuluan	130
B.	Keterampilan Berbahasa	131
C.	Keterampilan Mendengarkan	132
D.	Keterampilan Berbicara	133
E.	Kosakata Bahasa Korea	134
F.	Rangkuman Materi	145
BAB 9 PEMAHAMAN BAHASA KOREA DALAM		
KONTEKS BISNIS DAN KARIR		149
A.	Pendahuluan	150
B.	Pembahasan	152

C. Manfaat Belajar Bahasa Korea	155
D. Mengapa Belajar Bahasa Korea?	157
E. Bahasa Korea Dalam Konteks Bisnis dan Karir	159
F. Rangkuman Materi	163
BAB 10 KETERAMPILAN KOMUNIKASI DALAM MEDIA SOSIAL KOREA	167
A. Pendahuluan	168
B. Rincian Pembahasan Materi	171
C. Rangkuman Materi	177
BAB 11 KOSAKATA DAN ISTILAH DALAM BAHASA KOREA	
UNTUK STUDI AKADEMIS	183
A. Pendahuluan	184
B. Jenis-Jenis Sekolah di Korea Selatan	186
C. Kosakata Yang Biasa Digunakan Dalam Perkuliahan	186
D. Kata Kerja	187
E. Kata Sifat	187
F. Kata Benda	188
G. Rangkuman Materi	193
GLOSARIUM	198
PROFIL PENULIS	207



BAHASA KOREA

BAB 1: PENGENALAN BAHASA KOREA

Diana Widhi Rachmawati, S.I.P., M.M.

Universitas PGRI Palembang

BAB 1

PENGENALAN BAHASA KOREA

A. PENGERTIAN BAHASA KOREA

Menurut Choi, Kim, dan Lee, bahasa Korea adalah bahasa resmi Korea Selatan dan Korea Utara. Bahasa ini dituturkan oleh lebih dari 80 juta orang di seluruh dunia, dalam (Maharani et al., 2019).

Menurut Cho dalam (Hutagalung et al., 2019) bahasa Korea memiliki keunikan tersendiri dalam hal penggunaan bahasa sopan dan kasar, serta gaya bicara yang berbeda-beda tergantung pada situasi dan hubungan antara pembicara dan lawan bicara, Sedangkan menurut

Wikipedia **Bahasa Korea** (한국어/조선말) adalah bahasa yang paling luas digunakan di Korea, dan merupakan bahasa resmi Korea Selatan dan Korea Utara. Bahasa ini juga dituturkan secara luas di Yanbian, Tiongkok timur laut. Secara keseluruhan, terdapat sekitar 82 juta penutur bahasa Korea di seluruh dunia termasuk kelompok-kelompok besar di Rusia, Amerika Serikat, Kanada dan Jepang. Klasifikasi resmi bahasa Korea masih belum disetujui secara universal, tetapi dianggap oleh banyak orang sebagai bahasa isolat. Beberapa ahli bahasa memasukkannya ke dalam kelompok bahasa Altaik. Bahasa Korea juga banyak mirip dengan bahasa Jepang yang status kekerabatannya juga kurang jelas.

Berdasarkan beberapa sumber yang dikutip, dapat disimpulkan bahwa bahasa Korea adalah bahasa resmi Korea Selatan dan Korea Utara yang dituturkan oleh lebih dari 80 juta orang di seluruh dunia. Bahasa Korea memiliki keunikan tersendiri dalam hal penggunaan bahasa sopan dan kasar, serta gaya bicara yang berbeda-beda tergantung pada situasi dan hubungan antara pembicara dan lawan bicara. Bahasa Korea juga memiliki beberapa kesamaan dengan bahasa Jepang, meskipun status kekerabatannya masih belum jelas dan klasifikasi resminya masih diperdebatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, Lyle; Mixco, Mauricio (2007), "Korean, A language isolate", *A Glossary of Historical Linguistics*, University of Utah Press, hlm. 7, 90–91, most specialists... no longer believe that the... Altaic groups... are related [...] Korean is often said to belong with the Altaic hypothesis, often also with Japanese, though this is not widely supported dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Korea
- Hutagalung, Naomi Karina, Junita Budi Rachman, and Akim Akim., 2019, "*Diplomasi publik korea selatan di indonesia melalui king sejong institute center indonesia.*" *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 15.2: 131-145.
- Maharani, Dian, Rusdi Efendi, and Asahar Johar, 2019, "Penerapan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Aksara Korea (Hangul)." *Rekursif: Jurnal Informatika* 7.1 (2019).
- Swawikanti, Kenya, 2021, *Belajar Huruf Korea (Hangul): Macam-Macam Huruf, Cara Membaca, Pelafalan, dan Cara Menulisnya*, <https://www.ruangguru.com/blog/belajar-huruf-hangul-korea>



BAHASA KOREA

BAB 2: KOSAKATA DASAR

Dr. H. Encep Taufik Rahman, S.H.I., M.Ag. & Dr. Hisam Ahyani, M.H.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan STAI Miftahul Huda Al Azhar Banjar

BAB 2

KOSAKATA DASAR

A. PENDAHULUAN

Bahasa Korea adalah bahasa yang paling luas digunakan di Korea, dan merupakan bahasa resmi Korea Selatan dan Korea Utara. Bahasa ini juga dituturkan secara luas di Yanbian, Tiongkok timur laut (Wikipedia, 2023). Ketika zaman dahulu masyarakat Korea menggunakan huruf Cina dalam kehidupan sehari-hari. Namun karena huruf Cina sangat banyak dan rumit, masyarakat kesulitan mempelajarinya. Sehingga di masa Dinasti Chosun pada tahun 1443, raja yang berkuasa bernama "Raja Sejong" berinisiatif menciptakan huruf sendiri yang akan digunakan masyarakat Korea. Huruf tersebut disampaikan kepada rakyat Korea agar mereka mudah mempelajari dan mempraktikkannya. Huruf yang diciptakan Raja Sejong disebut dengan "한글" (Hangeul) (Suprobo, 2020, hlm. 3). Dewasa ini bahasa Korea semakin populer di Indonesia. Hal ini, tidak lepas dari booming-nya budaya pop musik atau lagu-lagu dari Korea yang biasa disebut dengan K-Pop. Di samping itu, jauh sebelumnya bahasa Korea juga sudah diperhatikan dunia karena industri mereka, khususnya Korea Selatan yang semakin maju dan meluas ke seluruh dunia (Arifin, 2018, hlm. 11).

Sebelum belajar bahasa Korea, sudah seharusnya mengenal huruf-hurufnya terlebih dahulu. Alfabet Korea yang biasanya disebut dengan hangul. Hangul sendiri terdiri atas 40 alfabet, yaitu 19 konsonan dan 21 vokal. Alfabet konsonan dalam bahasa Korea dibentuk berdasarkan teori bentuk dan jumlah coretan. Maksudnya, di antara konsonan dasar seperti (ㄱ, ㅋ, ㆁ, ㆁ) yang merujuk pada bentuk titik artikulasi, dan 12 konsonan lainnya yang dibentuk dengan menambahkan coretan pada konsonan dasar sesuai keras tidaknya bunyi konsonan tersebut. Sedangkan alfabet vokal dibentuk dengan teori "OH" (tiga struktur) yaitu berdasarkan (•), (-), (|), dan vokal-vokal lain dibentuk dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Kurniawati, D., & Cakravastia, A. (2023). A Review of Halal Supply Chain Research: Sustainability and Operations Research Perspective. *Cleaner Logistics and Supply Chain*, 6, 100096. <https://doi.org/10.1016/j.clscn.2023.100096>
- Ahyani, H. (2021). Situation Method dalam Pembelajaran Sharaf di Era Revolusi Industri 4.0. *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.167-188.2021>
- Ahyani, H., Mahfud, M., Waluyo, R., Ulya, W., & Muharir, M. (2021). The Potential of Halal Food as A Driver of the Economic Development in Regional Community. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(2), 163–182. <https://doi.org/10.22146/jpt.63771>
- Andrew. (2022, Agustus 17). 8 Tips Mudah Belajar Bahasa Korea Agar Cepat Bisa—Gamedia.com. *Best Seller Gamedia*. <https://www.gamedia.com/best-seller/tips-mudah-belajar-bahasa-korea/>
- Arifin, S. (2018). *Buku Sakti Belajar Bahasa Korea*. Anak Hebat Indonesia.
- Doory, L. (2022, Agustus 5). *101 Kosakata Bahasa Korea Sehari-hari untuk Pemula [2023]*. <https://blog.cakap.com/kosakata-bahasa-korea/>
- Fahmi, R. M. R., Aeres, I., Wibawa, I. M. C. T., & Dr. Reza Pahlevi Dalimunthe, M. A. (2021). A Silaturahmi Melalui Media Sosial Perspektif Hadits. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v3i2.1201>
- Mutmainah, N., Hapidin, A., Ramdhani, M. A., Nuryadin, B. W., Muharir, M., & Ahyani, H. (2022). Global Awareness Of Halal Products In Indonesia In Era 4.0. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 14(1), 14–34. <https://doi.org/10.24235/amwal.v14i1.9657>
- mybest. (2023). *10 Rekomendasi Buku Terbaik untuk Belajar Bahasa Korea (Terbaru Tahun 2023)*. mybest. <https://id.my-best.com/138322>
- Prastya, D. (2017). Bahasa Ibu Sebagai Jembatan Ideal Pemahaman Pelajaran. *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2), Article 2.

- Sabila, M. (2022). *Keberadaan Bahasa Korea di Indonesia*. kumparan. <https://kumparan.com/mutiara-sabila-1648895982538403590/keberadaan-bahasa-korea-di-indonesia-1y7l5PnMGsj>
- Saefudin, A. (2023, Februari 20). *Awal Mula Masuknya Budaya K-Pop di Indonesia yang Kini Makin Digilai – Radar Pekalongan ID*. <https://radarpekalongan.id/awal-mula-masuknya-budaya-k-pop-di-indonesia/>
- Stuvia. (2023, April 30). 10 Tips Belajar Bahasa Korea dengan K-Drama hingga Aplikasi. *Stuvia*. <https://stuvia.id/tips-belajar/tips-belajar-bahasa-korea/>
- Suprobo, D. (2020). *Kosakata Percakapan Sehari-hari Bahasa Korea*. Genta Group Production.
- Tarigan, H. G. (1987). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Warmadewi, A. A. I. M. (2021). Pemahaman Bahasa Korea Sebagai Bahasa Asing Melalui Drama Korea dan K-POP: Kajian Sosiopragmatik. *International Seminar on Austronesian Languages and Literature*, 9(1), Article 1.
- Wikipedia. (2023). Bahasa Korea. Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bahasa_Korea&oldid=23911768



BAHASA KOREA

BAB 3: TATABAHASA LANJUTAN

Andhika Djalul Sembada, S.S., M.Phil.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

BAB 3

TATABAHASA LANJUTAN

A. PENDAHULUAN

Raja Sejong (1397-1450) adalah raja keempat dari Dinasti Cheoson (1392-1910). Raja Sejong dikenal sebagai seorang raja yang mempunyai keahlian khusus dalam ilmu fonology. Sebelum diketemukan *Hangeul*, masyarakat Korea berkomunikasi menggunakan aksara Cina. Raja Sejong percaya jika semakin banyak orang Korea yang bisa membaca dan menulis, maka rakyatnya akan hidup sejahtera dan semakin makmur, sehingga kemudian beliau menciptakan aksara Korea yang bernama *Hangeul* (Syamsul, 2020). Aksara Korea (*Hangeul*) sangat mudah dipelajari. Berkat terciptanya *Hangeul*, tingkat kebutaaksaraan di Korea dapat ditanggulangi. Atas jasanya dalam menghapus buta aksara tersebut, Raja Sejong dianugerahi gelar sebagai Raja Sejong yang Agung dari UNESCO. Pada awal mula, Raja Sejong menyebut huruf tersebut dengan sebutan 훈민정음 (*hunminjeongeum*), *Hangeul* secara resmi diumumkan pada tanggal 9 Oktober 1446. Oleh sebab itu 9 Oktober oleh bangsa Korea ditetapkan sebagai Hari Proklamasi Bahasa Korea dan hari libur nasional. Hal ini ditujukan sebagai bentuk penghormatan terhadap abjad Korea.

Hangeul terdiri dari 14 konsonan dan 10 vokal. Selain itu juga terdapat 5 konsonan ganda dan 11 vokal ganda (gabungan dari vokal + vokal). *Hangeul* mulai resmi digunakan untuk menulis dokumen dan arsip-arsip penting sejak tahun 1948. Salah satu hal penting yang terdapat dalam bahasa Korea adalah sistem honorifik. Honorifik merupakan suatu bentuk pernyataan dengan tingkatan sopan dan halus. Ungkapan ini dalam bahasa Korea biasanya digunakan untuk menunjukkan rasa hormat terhadap lawan bicara atau yang sedang dibicarakan (Dzakirisqu, 2020). Dalam bahasa Korea, cara berbicara dan cara menyebut seseorang yang memiliki usia lebih tua atau dihormati akan berbeda dengan cara menyebut teman atau terhadap orang dengan usia yang lebih muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2020). Buku Sakti Belajar Bahasa Korea. Yogyakarta. Anak Hebat Indonesia
- Dzakirisqu. (2020) Dialek Bumi. Bogor. Guepedia
- Ewha Language Center. (2008). Pathfinder in Korean I. Seoul. Ewha Woman University Press
- Ewha Language Center. (2009). Pathfinder in Korean II. Seoul. Ewha Woman University Press
- Ewha Language Center. (2009). Pathfinder in Korean III. Seoul. Ewha Woman University Press



BAHASA KOREA

BAB 4: KOSAKATA DAN KONSEP YANG BERBEDA DENGAN BAHASA INDONESIA

Mardiana Sari, M.Pd.

Universitas PGRI Palembang

BAB 4

KOSAKATA DAN KONSEP YANG BERBEDA DENGAN BAHASA INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Bahasa secara umum merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh individu maupun kelompok masyarakat tertentu untuk memberikan informasi maupun mengekspresikan ide pikiran serta perasaannya yang berupa suatu sistem, lambang, bunyi, makna bahasa dan juga bersifat arbitrer. Manusia merupakan makhluk sosial sehingga untuk bersosialisasi dan berinteraksi satu sama lain, baik dengan sesama kelompoknya ataupun di luar kelompoknya menggunakan suatu bahasa. Bahkan, pada kelompok masyarakat yang sama terkadang memiliki perbedaan budaya serta makna bahasa yang berbeda pula, pada saat menggunakan suatu bahasa tertentu, ini karena adanya pengaruh lingkungan dan sebagainya yang dapat mempengaruhi makna suatu bahasa. Kita mengetahui jika di Indonesia terdapat 500-an bahasa daerah yang tersebar dari Sabang hingga Merauke dan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasionalnya, yaitu bahasa pemersatu berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia, sedangkan di Negara Korea itu sendiri, Bahasa Korea merupakan bahasa utama atau Bahasa Nasional di Korea Utara dan juga Korea Selatan. Berdasarkan sejarah bahasa Korea itu sendiri serta berdasarkan ilmu Bahasa yang digunakan, maka antara konsep Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea jelas banyak berbeda, baik dari segi bunyi bahasa, lambang bahasa atau aksara, penggunaan kata, susunan kalimat dan makna suatu bahasa.

Pada bab ini dibahas mengenai Konsep Bahasa Indonesia dan juga Bahasa Korea baik dari Sejarah kedua bahasa itu sendiri yaitu Indonesia dan Korea, serta membahas satuan bahasa berdasarkan ilmu bahasa; bunyi dan lambang bahasa (aksara) terkait pada fonologi, susunan kata

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.



BAHASA KOREA

BAB 5: PENGETAHUAN BUDAYA KOREA

Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si., M.M.

Institut Sains dan Teknologi Nasional

BAB 5

PENGETAHUAN BUDAYA KOREA

A. PENDAHULUAN

Budaya Korea kaya dengan warisan seni dan tradisi yang unik, yang telah berkembang selama ribuan tahun. Beberapa aspek budaya Korea yang dikenal secara internasional termasuk K-pop, K-drama, dan makanan Korea (Fuhr, 2017; Y. Kim, 2017). Selain itu, budaya Korea juga mencakup berbagai seni pertunjukan seperti tari, teater tradisional, dan musik. Seni lukis, kerajinan tangan, dan desain Korea juga memiliki pengaruh yang signifikan di dunia seni. Selain itu, konsep keindahan Korea berbeda dengan Barat, dan memiliki fokus pada kesederhanaan, keselarasan, dan keteraturan yang diperlihatkan dalam desain arsitektur dan pakaian tradisional seperti *hanbok*. Gambaran budaya Korea ini tentu saja hanya permukaan, karena masih ada banyak aspek budaya lainnya yang menarik dan menandai dunia budaya dan sejarah Korea.

Sejarah bangsa Korea dimulai dari zaman Paleolitik Awal sampai saat ini. Pada zaman prasejarah, wilayah Korea dihuni oleh beragam suku bangsa dan ditandai dengan perkembangan kebudayaan tembikar pada sekitar tahun 8000 SM. Selanjutnya, bangsa Gojoseon menjadi salah satu kerajaan besar di wilayah tersebut pada abad ke-2 SM. Selama berabad-abad berikutnya, Korea mengalami banyak pergantian penguasa dan perang, termasuk invasi oleh tetangganya seperti China dan Jepang. Pada abad ke-14, semenanjung Korea dibelah menjadi tiga kerajaan: Joseon di tengah, Goryeo di utara, dan Baekje di barat daya. Pada tahun 1392, Dinasti Joseon berhasil merebut kekuasaan dan memerintah semenanjung Korea selama lebih dari 500 tahun hingga terjadi kejatuhan pada awal abad ke-20, ketika Jepang menjajah Korea selama 35 tahun (1910-1945). Setelah Jepang menyerah, Korea terbagi menjadi dua negara, yaitu Republik Korea (Korea Selatan) dan Demokratik Rakyat Korea (Korea Utara) pada 1948 dan tidak bersatu hingga saat ini (Hammer, 2001).

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, A., Kim, D. W., & Yoon, M. (2021). 樓亭苑 (누정원) 과 지속가능성 김성균 교수의 중요한 교훈. Nilacakra.
- Choi, C.-J. (1986). P'ungsu, the Korean traditional geographic thoughts. *Korea Journal*, 26(5), 35–45. <https://www.dbpia.co.kr/Journal/articleDetail?nodeId=NODE09373590>
- Fuhr, M. (2017). K-pop music and transnationalism. In Y. Kim (Ed.), *The Routledge Handbook of Korean Culture and Society* (pp. 283–196). Routledge.
- Hakimey, H., & Yazdanifard, R. (2015). The review of mokbang (broadcast eating) phenomena and its relations with South Korean culture and society. *International Journal of Management, Accounting & Economics*, 2(5), 443–455. https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Dr-Rashad-Yazdanifard/publication/279205576_The_Review_of_Mokbang_Broadcast_Eating_Phenomena_and_Its_Relations_with_South_Korean_Culture_and_Society/links/5590c7c108ae47a3490edd92/The-Review-of-Mokbang-Broadcast-Eating-Phenomena-and-Its-Relations-with-South-Korean-Culture-and-Society.pdf
- Hammer, E. (2001). *The Arts of Korea: A Resource for Educators*. The Metropolitan Museum of Art.
- Kim, S.-K. (2021). *Winding River Village: Poetics of a Korean Landscape*. Nilacakra.
- Kim, Y. (2017). The Korean wave: Korean popular culture in a digital cosmopolitan world. In Y. Kim (Ed.), *The Routledge Handbook of Korean Culture and Society* (pp. 269–282). Routledge.
- Kobilova, G. (2022). Формирование современной корейской культуры. *Oriental Studies*, 1(3), 79–86. <https://doi.org/10.37547/os/vol-01issue-03-11>
- Korea Cultural and Information Service. (2008). *Guide to Korean Culture*. Ministry of Culture, Sports and Tourism.

- Peabody Essex Museum. (2010). *A Teacher's Sourcebook for Korean Art & Culture*. Peabody Essex Museum.
- Pramukanto, Q. (2012). Pungsu: geomansi lanskap Korea. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 4(2), 10–17. <https://doi.org/10.29244/jli.2012.4.2.%25p>
- Reimeingam, M. (2015). Korean media: A catalyst of acculturation to Korean culture in Manipur. *Journal of North East India Studies*, 5(2), 1–7. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/87302568/5.2.1-libre.pdf?1654864701=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DKorean_Media_A_Catalyst_of_Acculturation.pdf&Expires=1691582121&Signature=FwE7zDMRQzVrGN6i~EgluDKRHb-zVLCORwEjF7uyz9JnB-UY3QbI5C1uZ6gnimPfca6fmoIHgR1h8tQdr2JsSukX5DpgOebkZL4GN3h6ht4lpPCR69ERJSTE~hd8fBn5RviEXYXipMXj3BBqElurpNUyjnO2pmO6Zih~HoB6ZlomlgTgaGpHlnLGkUo-fkJYUGzNGLpmtlIrs3rLdrt2sn2wm~sSz3gflO~XRyV7eYmHiUPT6uOmXJMfSqi0pC32aanuXe4yzUdn4xtn71~EFIEDUrhxJTKX-R2PLH~IOIKAh9Qk9PcktlVb3JFoZO8ojMKNW2eyIRChAVc2-Q__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA



BAHASA KOREA

BAB 6: KOMUNIKASI DALAM SITUASI SEHARI-HARI

Mariski, S.P., M.Si.

Karyawan Swasta, PT Bayer Indonesia, Cimanggis Plant

BAB 6

KOMUNIKASI DALAM SITUASI SEHARI-HARI

A. PENDAHULUAN

Hallyu Wave atau Gelombang Korea telah berhasil mempertunjukkan budaya Korea Selatan ke seluruh dunia. Bahasa Korea menjadi semakin populer di dunia, terutama di Asia Tenggara. Banyak orang akhirnya memutuskan untuk belajar Bahasa Korea, baik itu untuk alasan akademis, bisnis, atau hanya sekedar hobi saja. Bagi sebagian orang yang suka dengan drama Korea, pasti sudah tidak asing lagi mendengar percakapan Bahasa Korea sehari-hari, seperti *gamsahamnida*, *gwenchanayo*, *mianhaeyo* dan sebagainya. Bahasa Korea terbilang tidak mudah untuk dipelajari. Namun, dengan latihan yang rajin dan rutin, akan selalu ada kemungkinan untuk menjadi fasih berbahasa Korea. Jika Anda telah bisa membaca dan menulis huruf hangeul (huruf Korea) dengan mudah, Anda bisa beralih untuk memulai berlatih percakapan Bahasa Korea sehari-hari.

Jika kamu tertarik untuk mempelajari bahasa Korea dan abjadnya, baik untuk keperluan pekerjaan, jalan-jalan, atau persiapan kuliah di Korea, ada beberapa tips yang memudahkan kamu menguasainya. Salah satunya adalah berlatih percakapan sehari-hari di situasi yang berbeda-beda.

Kita juga perlu memahami bagaimana orang-orang Korea saling berinteraksi satu sama lain. Bagaimana mereka menggunakan tata bahasa pada orang yang lebih tua dan lebih muda, tentu saja penggunaan kosakatanya berbeda. Anda bisa memulai belajar percakapan Bahasa Korea sehari-hari melalui beberapa contoh topik di bawah ini. Anda bisa mempraktikkan apa yang Anda pelajari dalam kehidupan sehari-hari, misalnya saat Anda menonton drama, jalan-jalan ke Korea maupun belajar ke Korea langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Klub Bahasa Panda. 2023. *Candu Ngomong Korea: Latihan Mandiri Percakapan Bahasa Korea Sehari-hari*. Damigo Books.
- www.cakap.com .2022. Tips dan Trik: Belajar Dasar Bahasa Korea untuk Pemula dengan Mudah.



BAHASA KOREA

BAB 7: KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA KOREA

Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si., M.M.

Institut Sains dan Teknologi Nasional

BAB 7

KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA KOREA

A. PENDAHULUAN

Hangeul (한글) atau tulisan Korea diciptakan oleh Raja Sejong pada tahun 1443. Raja Sejong menciptakan *Hangeul* dengan tujuan untuk meningkatkan literasi di kalangan masyarakat Korea pada saat itu dan membuat bahasa Korea lebih mudah untuk dipelajari dan ditulis. Sebelum dikenalkan, masyarakat Korea menggunakan aksara China yang rumit sehingga hanya golongan terpelajar dan yang kaya raya saja yang dapat membaca dan menulis.

Hangeul awalnya terdiri dari 28 karakter, tetapi saat ini hanya terdiri dari 24 karakter. Ke-24 karakter tersebut terdiri atas 14 huruf konsonan dan 10 huruf vokal dasar. Pada awal pembuatannya, *Hangeul* disebut sebagai *Hunminjeongeum* (훈민정음), yang berarti dokumen yang menjelaskan suara dan bentuk. Sampai saat ini, *Hangeul* menjadi sistem penulisan resmi Bahasa Korea dan digunakan secara luas di Korea Selatan dan Korea Utara, serta di komunitas-komunitas penutur Bahasa Korea di seluruh dunia (Korean Culture and Information Service, 2008).

Salah satu suku bangsa di Indonesia yaitu Cia-Cia mengadopsi huruf *Hangeul* karena bahasa daerah mereka tidak memiliki aksara dan berada pada ambang kepunahan. Etnis Cia-Cia merupakan salah satu sub-etnis Buton yang hidup di Kota Baubau, Pulau Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara. Setelah melakukan pencarian yang panjang, ternyata dari berbagai aksara di dunia, hanya *Hangeul* yang paling cocok dengan bahasa mereka dan digunakan hingga saat ini (Cho, 2012; Dessiar, 2020; Koehler, 2010).

DAFTAR PUSTAKA

- Cho, T. Y. (2012). Cia-Cia Language: From the era of oral to the era of writing. *Humaniora*, 24(3), 324–332. <https://doi.org/10.22146/jh.1374>
- Dessiar, A. R. (2020). A study on the correlation between the transcription of Cia-cia Language into Hangeul and the Cia-cia Language characteristics. *Journal of Humanities*, 78, 5–34. <https://doi.org/10.31310/HUM.078.01>
- Koehler, R. (2010). *Hangeul: Korea's Unique Alphabet*. Seoul Selection.
- Korean Culture and Information Service. (2008). *Guide to Korean Culture*. Ministry of Culture, Sports and Tourism.
- Lestari, M. (2011). *Cepat Bicara Bahasa Korea Sehari-hari*. IndonesiaTera.
- Yulius, H. (2010). *100% Cepat Menguasai Tata Bahasa Korea*. Transmedia.



BAHASA KOREA

BAB 8: KETERAMPILAN MENDENGARKAN DAN BERBICARA BAHASA KOREA

Mardiana Sari, M.Pd.

Universitas PGRI Palembang

BAB 8

KETERAMPILAN MENDENGARKAN DAN BERBICARA BAHASA KOREA

A. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan yang dimiliki setiap individu untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasanya. Ada 4 keterampilan berbahasa yaitu menyimak/mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa secara umum merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh individu maupun kelompok masyarakat tertentu untuk memberikan informasi maupun mengekspresikan ide pikiran serta perasaannya yang berupa suatu sistem, lambang, bunyi, makna bahasa dan juga bersifat arbitrer. Manusia merupakan makhluk sosial sehingga untuk bersosialisasi dan berinteraksi satu sama lain, baik dengan sesama kelompoknya ataupun di luar kelompoknya menggunakan suatu bahasa, karena manusia makhluk sosial, maka manusia dapat dengan mudah beradaptasi menyesuaikan lingkungan dan dengan cepat mempelajari bahasa setempat dengan cepat dan praktis untuk berinteraksi. Keterampilan berbahasa yang beradaptasi dan berkembang dengan cepat adalah keterampilan menyimak/mendengarkan serta berbicara. Manusia yang rajin berinteraksi menggunakan bahasanya, mempelajari bahasa di sekitarnya atau kelompok Masyarakat maupun sering mendengarkan pengguna bahasa pada kelompok masyarakat sekitar atau yang berbeda dari penggunaan bahasa dasar yang dimilikinya (Bahasa ibu/Bahasa pertama) dapat dengan mudah mempelajari dan memperoleh bahasa tersebut. Meningkatkan keterampilan berbahasa seperti keterampilan menyimak berarti Anda harus rajin mendengarkan percakapan sehari-hari Masyarakat atau sering mendengarkan Bahasa Korea baik dari film/drama berbahasa Korea, musiknya dan juga podcast ataupun *talkshow* berbahasa Korea sehingga memperoleh, menangkap, membedakan dan memahami bunyi bahasa, cara melafalkan, makna bahasa, dan bentuk kosakata dalam

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.bumikorea.com/2015/02/konsonan-rangkap-hangeul.html?m=1>
- <https://www.seoulina.com/2012/03/huruf-konsonan-hangeul.html?m=1>
- <https://kumparan.com/korea-chobo/cara-mudah-membaca-huruf-korea-hangeul-dengan-benar/full>
- <https://www.ruangguru.com/blog/belajar-huruf-hangul-korea>
- <https://blog.schoters.com/kosakata-bahasa-korea>
- <https://blog.cakap.com/cara-belajar-bahasa-korea-untuk-pemula/>
- <https://www.kompasiana.com/berliana3012/638de8254addee23ab5994c4/mengenal-berbagai-macam-keterampilan-berbahasa-yang-penting-diketahui-sejak-dini>
- <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/3963/keterampilan-berbahasa-anak-usia-dini>
- <https://www.superprof.co.id/blog/huruf-korea/>
- <https://www.brilio.net/wow/65-contoh-kosakata-bahasa-indonesia-dan-pembahasannya-lengkap-221004d/contoh-kosakata-bahasa-indonesia-dan-artinya.html>



BAHASA KOREA

BAB 9: PEMAHAMAN BAHASA KOREA DALAM KONTEKS BISNIS DAN KARIR

Andhika Djalu Sembada, S.S., M.Phil.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 9

PEMAHAMAN BAHASA KOREA DALAM KONTEKS BISNIS DAN KARIR

A. PENDAHULUAN

Korea Selatan adalah salah satu negara dengan tingkat ekonomi yang kuat di Asia dan menjadi mitra penting bagi negara-negara lain. Hal tersebut menjadikan peran bahasa Korea sebagai salah satu bahasa yang ideal dalam dunia bisnis dan pengembangan karir. Pesatnya laju ekonomi Korea Selatan menjadi salah satu faktor berkomunikasi dalam bahasa Korea akan membuka pintu yang sangat lebar dan luas bagi siapa pun di seluruh dunia serta memberikan banyak peluang. Bahasa Korea adalah bahasa resmi Korea Selatan, banyak sekali penduduk di negara-negara lain yang tertarik untuk mempelajari bahasa Korea, apapun tujuannya. Mengingat penggunaannya yang luas, salah satu keuntungan belajar bahasa Korea dapat sangat bermanfaat bagi siapa saja terutama dalam lingkup bisnis dan pengembangan karir, khususnya bagi yang bersangkutan langsung dengan Korea. Bahasa Korea tidak hanya penting untuk komunikasi dengan klien dan kolega Korea, tetapi juga untuk memahami budaya Korea serta melakukan aktivitas bisnis di Korea.

Komunikasi bisa ditempatkan dalam berbagai macam ruang lingkup, seperti lingkup bisnis, hukum, pendidikan, agama, dan lain sebagainya (Sampir, 2018). Mengetahui cara berkomunikasi secara sopan dan efektif dengan orang lain, termasuk kepada atasan merupakan suatu keharusan untuk mencapai kesuksesan. Bersikap sopan, hormat, dan santun dianggap sebagai prioritas tinggi dalam budaya Korea. Sebuah ide yang baik untuk mempersiapkan diri perihal etika bisnis Korea dan mempelajari bahasa Korea untuk memastikan bahwa kita berada di jalur yang benar untuk mendapatkan kesan pertama yang baik. Mempelajari tata bahasa, struktur kalimat, pengucapan, dan kosakata dalam bahasa Korea, kita akan dapat memaksimalkan penyerapan dan menggali informasi selaras

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2022). Pedoman Model Pengembangan Diri untuk Peserta Didik di Sekolah dan Madrasah. Yogyakarta. Andi
- El-Yana, K. (2021). Dijajah Korea. Tangerang. Indigo Media
- Herdiawan, J. (2013). Shocking Korea. Yogyakarta. PT. Bentang Pustaka
- Setyawasih, R. *et al.* (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Global. Padang. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sukoco, S. A. (2018). NEW Komunikasi Pemasaran: Teori dan Aplikasinya. Jember. CV. Pustaka Abadi
- Yusron, M. A. *et al.* (2021). Abdi Sejati di Masa Pandemi. Bogor. Guepedia



BAHASA KOREA

BAB 10: KETERAMPILAN KOMUNIKASI DALAM MEDIA SOSIAL KOREA

Dr. Hisam Ahyani, M.H.

STAI Miftahul Huda Al Azhar Banjar

BAB 10

KETERAMPILAN KOMUNIKASI DALAM MEDIA SOSIAL KOREA

A. PENDAHULUAN

Bahasa Korea saat ini banyak digemari oleh kaum milenial remaja termasuk budaya Korea, mulai dari drama, film, style, hingga musiknya. K-pop misalnya banyak diminati oleh kaula muda remaja saat ini. Khususnya di negara Indonesia, secara historis tahun 2008 sampai dengan 2011 K-pop di Indonesia menjadi kegemaran tersendiri. Fans yang semakin banyak tersebut, kemudian bergabung menjadi satu atau bisa disebut dengan sebutan fandom. Kegiatan yang dilakukan para fans K-pop tersebut sebagian besar adalah berkomunikasi di media sosial khususnya di instagram dengan fans lainnya (Marchellia & Siahaan, 2022). Pengaruh media social dewasa ini sangatlah berdampak negatif salah satunya adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain. Sedangkan dampak positif dari media sosial adalah memudahkan untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan (Khairil dkk., 2019).

Keterampilan berbahasa sesuai dengan hakikat bahasa yaitu terampil berkomunikasi melalui mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa sebagai salah satu modal utama komunikasi sangat dipengaruhi oleh berbagai kemampuan berbahasa. Keterampilan komunikasi adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki seseorang sebagai keterampilan penunjang abad ke-21. Keterampilan komunikasi merupakan keterampilan untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan, ataupun informasi baru, baik secara tertulis ataupun lisan. Keterampilan komunikasi tidak terlepas dari kemampuan secara kognitif dan kemampuan berbahasa. Kemampuan

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, N., & Sapri, S. (2022). Komunikasi Antara Kognitif dan Kemampuan Berbahasa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i1.997>
- Candra Pratama, S. (2017). *Aplikasi Percakapan Sehari-Hari Belajar Bahasa Korea Menggunakan Bahasa Indonesia Berbasis Android* [Diploma, Universitas Komputer Indonesia]. <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-satriacand-36906>
- DailySocial.id, & Kurnia, F. (2023). *7 Aplikasi Belajar Bahasa Korea yang Mudah Cepat Bisa | DailySocial.id*. <https://dailysocial.id/post/aplikasi-belajar-bahasa-korea>
- Gusmiarti, I. (2023, Februari 25). 12 Aplikasi Belajar Bahasa Korea Offline dan Gratis. *BROONET*. <https://broonet.com/aplikasi-belajar-bahasa-korea/>
- Hadiana, A., Makarima, H. M., Zamzam, M. N., Bahtiar, S., & Mulyani, H. (2021). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Verbal dan Non-Verbal Anak Berdasarkan Nilai Norma Sosial Melalui Atraksi Interpersonal. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(79), Article 79.
- Hizkia Pahlawan & Riko Noviantoro. (2019, Agustus 9). *Mengasah Keterampilan Berkomunikasi Di Media Sosial*. Universitas Mercu Buana Jakarta. <https://www.mercubuana.ac.id/id/news/mengasah-keterampilan-berkomunikasi-di-sosial-media>
- Kedang, S. (2022, Mei 21). 8 Rekomendasi Podcast Terbaik untuk Belajar Bahasa Korea. *Glints Blog*. <https://glints.com/id/lowongan/podcast-belajar-bahasa-korea/>
- Khairil, M., Yusaputra, M. I., & Nikmatusholeha. (2019). Efek Ketergantungan Remaja K-Popers Terhadap Media Sosial di Kota Palu. *Jurnal ASPIKOM*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v4i1.484>
- Kurniati, Y., & Kisworo, B. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Pada Kursus Bahasa Korea Di Lpk Master Korea Cilacap.

- Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.37058/jpls.v8i1.6484>
- Marchellia, R. I., & Siahaan, C. (2022). Peranan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Remaja Penggemar Kpop. *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.31506/jrk.v13i1.14737>
- Milyane, T. M., Yani, W. O. N., & Winangsih, W. (2022). Komunikasi Efektif Melalui Media Sosial Tentang Penyebaran Informasi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i2.165>
- Rahmadillah, A., Widodo, A., & Puspita, R. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Remaja Kecamatan Tambun Utara Bekasi Jawa Barat* (2). 1(2), Article 2. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JDMK/article/view/609>
- Selvianti, K. (2021). *Pengaruh Kemampuan Berbahasa Korea Dalam Proses Adaptasi Pekerja Migran Indonesia* [Universitas Gadjah Mada]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/200390>
- Yuniasti, K. R., & Kusumastuti, F. (2021). Pemanfaatan Akun Twitter @ARMYTEAMIID sebagai Media Komunikasi di Kalangan Fans BTS (ARMY). *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 25(2), 198–216. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i2.168>



BAHASA KOREA

BAB 11: KOSAKATA DAN ISTILAH DALAM BAHASA KOREA UNTUK STUDI AKADEMIS

Mariski, S.P., M.Si.

Karyawan Swasta, PT Bayer Indonesia, Cimanggis Plant

BAB 11

KOSAKATA DAN ISTILAH DALAM BAHASA KOREA UNTUK STUDI AKADEMIS

A. PENDAHULUAN

Korea merupakan salah satu negara yang sangat mementingkan pendidikan bagi warganya. Tak heran jika di Korea Selatan, presentase angka sadar huruf cukup tinggi. Sekolah-sekolah Korea Selatan terus menjadi terkenal, tidak hanya di Asia Timur, tetapi di panggung dunia. Sekolah paling terkenal di Korea Selatan diantaranya; Seoul National University, Korea Advances Institute of Science and Technology (KAIST) dan Sungkyunkwan University. Sekolah manapun di Korea Selatan sering dianggap sebagai sekolah yang bagus.

Standar sekolah di Korea Selatan sengatlah tinggi, baik sekolah swasta maupun negeri. Berikut ini merupakan dasar dari sistem pendidikan di Korea Selatan:

1. Sistem 6-3-3-4

Dimana diartikan 6 tahun di Sekolah Dasar, 3 tahun di SMP, 3 tahun di SMA dan 4 tahun di Perguruan Tinggi. Sistem tersebut jika dilihat sama seperti yang diterapkan di Indonesia. Sistem ini memastikan bahwa setiap warga negara bisa mengenyam pendidikan dasar, menengah, dan atas.

2. School Day dan School Calender

Jam belajar di sekolah berlangsung dari pukul 08.00 hingga pukul 22.00. Jam belajar malam dikategorikan dalam bentuk bimbingan atau mempersiapkan siswa dalam menghadapi ujian masuk. Dalam satu minggu, biasanya siswa/i belajar selama 50 jam, dimana mereka bersekolah dari hari Senin hingga Sabtu.

School Calender atau kalender sekolah memiliki dua semester, yang pertama berlangsung dari Maret sampai Juli, sedangkan yang kedua

DAFTAR PUSTAKA

- Klub Bahasa Panda. 2023. *Candu Ngomong Korea: Latihan Mandiri Percakapan Bahasa Korea Sehari-hari*. Damigo Books.
- www.cakap.com .2022. Tips dan Trik: Belajar Dasar Bahasa Korea untuk Pemula dengan Mudah.

PROFIL PENULIS

Diana Widhi Rachmawati, S.Ip., M.M.



Penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya (UNSRI). Palembang tahun 1998 dan Program Pasca Sarjana Magister Manajemen pada Konsentrasi Manajemen Keuangan di STIE IPWI Jakarta tahun 2001. Saat ini sedang melanjutkan pendidikan pada Program Studi Doktor Pendidikan FKIP di Universitas Bengkulu. Semenjak tahun 2012 menjadi dosen tetap di Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dan mengampu mata kuliah Manajemen Keuangan, Analisa Laporan Keuangan, Manajemen dan Kepemimpinan, Kewirausahaan, Akuntansi Perbankan dan Akuntansi Perbankan Syariah, dan bertugas juga sebagai Kepala Laboratorium Komputer Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang. Selain itu juga pernah terlibat langsung dalam team manajemen sebagai Section Head di PT Lottemart Wholesale Indonesia store 14 Palembang sejak tahun 2004 hingga 2018, sudah menghasilkan beberapa buku di antaranya Sistem Informasi Akuntansi, Manajemen Keuangan Perusahaan, Analisis Laporan Keuangan, Auditing Petunjuk Praktisi Akuntan Publik, Pengantar Sosiologi, Kewirausahaan, Teori Dan Konsep Pedagogik, Pengantar Manajemen, Pengantar Ilmu Politik, Perilaku Organisasi, Bunga Rampai Perbankan Syariah, Manajemen Keuangan, Metodologi Penelitian, Kewirausahaan, Statistik Multivariat, Kewirausahaan (Konsep dan Praktik), Pembelajaran Muatan Lokal Jilid 1, Bank dan Lembaga Keuangan 1, Pengantar Bisnis, dianawidhi72@gmail.com.

Dr. H. Encep Taufik Rahman, S.H.I., M.Ag.



Penulis lahir di Sukabumi, 01-07-79, beliau adalah Dosen PNS UIN Sunan Gunung Djati. Beliau pernah menjadi dosen DPK di STAI Syamsul Ulum Gunung Puyuh prodi Hukum Keluarga dengan mengampu mata kuliah Fiqih dari tahun 2009 hingga 2021. Sekarang beliau aktif kembali di UIN Sunan Gunung Djati dengan mengampu mata kuliah yang sama. Adapun buku yang pernah ditulis yakni "*Pengantar Ilmu Fiqh*"

terbit pada tahun 2014, dengan penerbit CV Pustaka Setia, ISBN 978-979-076-504-7. Buku berjudul “Jalan Meraih Cinta-Nya: Kumpulan Tulisan Penguat Iman”, Penerbit: Arsad Press, tahun terbit 2012, ISBN: 978-602-19415-3-9. Buku sedang proses penggarapan berjudul “Pembaruan Hukum Islam Melalui Putusan Hakim (Kajian Kritis Atas Alasan Perceraian), Penerbit CV Widina Media Utama Bandung (Proses 2023). Buku Metodologi Penelitian Hukum Islam Penerbit CV Widina Media Utama Bandung (Proses 2023). Artikel yang pernah ditulis dan publish antara lain: 1) “Khotmil Qur’an Online Sebagai Alternatif Dakwah di Masa *Physical Distancing*”, Jurnal At-Tatbiq: Jurnal Ahwal al-Syakhsyiyah Vol 6, no. 1 tahun 2021; 2) “Kritik Hukum Atas Murtaad sebagai Alasan Perceraian dalam KHI”, Jurnal Nahdlatul Fikr 4 no 2 2023.

Dr. Hisam Ahyani, M.H.



Penulis lahir di Ciamis, 22 Februari 1991, merupakan putra pertama pasangan Hamid dan Huryatun. Sekarang berdomisili di Dusun Cijurey Rt 003/003 Desa Kujangsari Kec. Langensari Kota Banjar Jawa Barat. Penulis merupakan Dosen di salah satu Perguruan Tinggi terkemuka di Kota Banjar yakni di STAI Miftahul Huda Al Azhar Banjar atau STAIMA Banjar sejak 2016. STAIMA Banjar adalah perguruan tinggi di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo (YaMAC) Kota Banjar Provinsi Jawa Barat. Pesantren ini pernah dijadikan sebagai lokasi Munas Alim Ulama Konbes Nahdlatul Ulama tahun 2019, tepatnya pada tanggal 27 Februari s.d 1 Maret 2019. Salah satu cita-cita penulis adalah memiliki jabatan akademik tertinggi yakni Profesor (Guru Besar), yang kini masih dalam Proses perjuangan. Salah satu Jargon beliau adalah “Dengan menulis dapat melatih berfikir secara sistematis, penuh kreatifitas dan menjadikan penyebab keseimbangan dunia akhirat.” Riwayat pendidikan formalnya dimulai dari tanah kelahirannya yakni di Ciamis (1996), berlanjut ke Cilacap (2005), Purwokerto (2015), dan Bandung (2023). Diawali bersekolah di MIS Tambakreja, Lakbok, Ciamis lulus tahun 2002. Selanjutnya MTS N 8 Lakbok, Ciamis lulus tahun 2005, SMKS Tamtama 2 Sidareja, Cilacap lulus tahun 2008 dengan mengambil jurusan Teknik

Mekanik Otomotif (TMO). Jenjang Sarjana ia tempuh di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan ke jenjang Magister dan Doktor di UIN Sunan Gunung Djati Bandung lulus tahun 2018 dan 2023. Di UIN Bandung ia menyelesaikan program Doktoralnya tepat waktu (tiga tahun) dan meraih predikat Pujian dengan IPK 3.89, dengan judul disertasi tentang “Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islami dalam Optimalisasi Potensi Pariwisata Halal dan Prospek Penerapannya di Kabupaten Pangandaran”. Disertasi tersebut diuji dan di promosikan pada tanggal 16 Agustus 2023 di Gedung L.4 Ruang Aula Selatan Pacasarjana Kampus 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pendidikan Non Formal antara lain meliputi MDT Ar-Rohman Desa Tambakreja tahun 2002-2006, Pondok Pesantren (PP) Nurul Hikmah Al Hidayah Sidareja Cilacap tahun 2006-2008, PP Al Aman Cimanggu, Cilacap tahun 2008-2009, PP Darul Abror Watumas, Purwokerto tahun 2009, Asrama Mahasiswa STAIN Purwokerto Bilingual (Arab-Inggris) tahun 2009, PP Raudhotul Ulum (Balong) Kedungbanteng Purwokerto, Banyumas tahun 2009-2014. Pengalaman pertama bekerja adalah di Kota Satria (Purwokerto) menjadi pramusaji tahun 2010 sembari kuliah di STAIN Purwokerto (Sekarang UIN Saizu). Setelah lulus sarjana tahun 2015, ia pulang ke kampung halaman dan mengabdikan diri di lembaga pendidikan yakni di Yayasan Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar dari tahun 2015–2016 menjabat sebagai Staf Administrasi Umum Yayasan. Di tahun yang sama ia juga mengajar di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Puloerang, Lakbok, Ciamis sebagai Guru Bahasa Arab. Selain di sekolah formal ia juga menjadi staf kampus di Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Al Azhar (STAIMA) Kota Banjar sejak 2015-2016 sebagai Sekretaris Jurusan Syariah, kemudian tahun 2016-2017 menjabat sebagai Kasubag Kepegawaian. Masih di instansi yang sama di tahun 2017-2018 ia menjabat sebagai Kasubag Tata Usaha. Pada tahun 2018 penulis diangkat menjadi Dosen Tetap di STAIMA Banjar hingga sekarang. Mata Kuliah yang pernah diampu antara lain: Hukum Adat, Hukum Bisnis Islam, Kapita Selekta Ekonomi Islam, Ekonomi Keuangan Islam, Pengantar Ilmu Hukum, Hukum Pidana, Bahasa Arab, Ushul Fiqh, Fiqih Ibadah, Muamalah, Munakahat, Manajemen Wakaf di Indonesia, Sistem Informasi Manajemen Wakaf, Sistem Informasi Ziswaf, Akutansi Ziswaf, Contract Drafting, Aplikasi Komputer, Bahasa Indonesia.

Berbagai karya buku yang pernah diterbitkan berjumlah 14 Buku, meliputi 8 buku ber-ISBN (ber-HKI), 3 buku ber-ISBN (non HKI), dan 3 buku sedang proses buku ber-ISBN (ber-HKI), dengan rincian sebagai berikut: 1) Hukum Adat, ISBN: 978-623-459-489-8, Nomor HKI: 000478103; 2) Bahasa Korea, ISBN 978-623-459-726-4; 3) Teknologi Pendidikan Jarak Jauh, ISBN: 978-623-459-517-8, Nomor HKI: 000482013; 4) Analisis dan Visualisasi Data, ISBN: 978-623-459-452-2, Nomor HKI: 000477036; 5) Perkembangan Pemikiran dan Peradaban Ekonomi Islam, ISBN: 978-623-459-054-8, Nomor HKI: 000343342; 6) Pemasaran Industri, ISBN: 978-623-459-234-4, Nomor HKI: 000412386; 7) Manajemen Pendidikan, ISBN: 978-623-459-081-4; Nomor HKI: 000358284; 8) Pengantar Bisnis Islam, ISBN: 978-623-6457-03-0, Nomor HKI: 000274661. Kedelapan buku ber-ISBN dan ber-HKI tersebut diterbitkan di penerbit Widina Media Utama Bandung, sehingga tanggal 27 September 2023 ia meraih penghargaan sebagai Penulis Terbaik & Terproduktif oleh penerbit Widina Media Utama Bandung. Selanjutnya buku ber-ISBN (non HKI) antara lain: 9) Pena History Di Masa Pandemi Covid-19, ISBN: 978-623-6051-03-0; 10) Buku Ulumul Qur'an, ISBN: 978-623-7767-37-4; 11) Implementasi Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka, ISBN: 978-623-99999-9-5. Sedangkan Buku yang Sedang Proses Penerbitan ISBN dan HKI tahun 2023 antara lain: 12) Hukum Perkawinan; 13) Maqashid Syariah Pariwisata Halal; dan 14) Ulumul Qur'an (Edisi Revisi). Selain menulis buku, penulis juga menulis di berbagai Jurnal nasional dan Internasional. Jurnal Internasional sebanyak 10 artikel yang terdiri dari 2 artikel jurnal internasional bereputasi seperti artikel berjudul: (1) *"Building the Values of Rahmatan Lil 'Alamin for Indonesian Economic Development at 4.0 Era from the Perspective of Philosophy and Islamic Economic Law"* penerbit Jurnal al-Ihkam IAIN Madura. Vol. 16 No. 1 (2021), jurnal ini terakreditasi Sinta 1, Q1, Scimago; (2) *"Reconstruction of the Practice of Siyasa Syar'iyah During the Islamic Empire's Relevance to the Practice of Sharia Financing CWLS Retail in Indonesia"* Penerbit Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam IAIN Curup Bengkulu (2023), jurnal ini terindeks Scopus dan Sinta 1. Sedangkan artikel yang terindeks DOAJ sebanyak 7 artikel. Jurnal Internasional ber-ISSN sebanyak 3 artikel. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta sebanyak 46 artikel meliputi Sinta 1 berjumlah 2 artikel, Sinta 2 berjumlah 2 artikel, Sinta 3 berjumlah 8 artikel, Sinta 4

berjumlah 24 artikel, Sinta 5 berjumlah 10 artikel. Artikel yang terbit di Jurnal Nasional ber-ISSN berjumlah 45 artikel meliputi bidang hukum dan ekonomi sebanyak 31 artikel, dan bidang pendidikan sebanyak 14 artikel. Beberapa penghargaan seperti menjadi reviewer jurnal nasional dan internasional, dan pemateri sebanyak 33 penghargaan meliputi 29 penghargaan menjadi reviewer jurnal, dan 4 kali menjadi pemateri. Berpengalaman menjadi reviewer pada Jurnal Internasional meliputi: 1) penerbit International Law Research (ILR) Canada (ISSN. 1927-5242); 2) Reviewer /Dewan Ilmiah untuk Konferensi Esitech 2021 Bucharest, Rumania TechHub (ISSN. 2810- 2800); 3) Reviewer pada JHMT (*Journal of Hospitality Management and Tourism*) Nigeria (ISSN. 2141-6575); 4) Reviewer di Jurnal Nasional terindeks Scopus dan Sinta 1 dan 2, seperti menjadi reviewer di penerbit Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB) Faculty of Economics and Business Universitas Gadjah Mada (SSN 2338-5847), di jurnal ini tanggal 26 September 2023 penulis meraih penghargaan sebagai Pemenang Best Reviewer JIEB UGM; 5) Reviewer pada jurnal Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam IAIN Curup Bengkulu Sinta 1. 6) Reviewer pada jurnal Ilmiah Al-Syir'ah IAIN Manado (ISSN. 25280368); 7) Reviewer Al-Istinbath IAIN Curup (ISSN. 25483382); 8) Reviewer Jurnal Legality: Jurnal Ilmiah Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) (ISSN. 2549-4600); 9) Reviewer Jurnal Millah, Universitas Islam Indonesia; 10) Reviewer di Heliyon Journal; dan masih banyak yang lainnya. Keahlian yang dimiliki antara lain: Instal Laptop dan Komputer, mengoperasikan office: Ms. Word, Exel, Ms. Power Point, Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi (APS) 9 Standar, Penyusunan Borang Akreditasi Institusi (AIPT) 9 Standar, Penyusunan Proposal Pendirian Perguruan Tinggi Baru, Perekrutan Mahasiswa Baru, Perekrutan Tenaga Pendidik atau Tenaga Kependidikan, dan Motivator. Selanjutnya penulis menikah pada usia muda (2022) dengan Naeli Mutmainah dan dikaruniai 1 anak Azha Rumaisha Putri Ahyani (2023). Profil lengkap Hisam Ahyani dapat mengunjungi link berikut: <https://sites.google.com/view/hisamahyani>; email: hisamahyani@gmail.com

Andhika Djalu Sembada, S.S., M.Phil.



Penulis lahir di Bandung pada tanggal 10 Juli 1986. Lulus sekolah menengah atas tahun 2004, kemudian melanjutkan kuliah D3 Bahasa Korea serta ekstensi S1 Bahasa Korea di Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2005 mendapat kesempatan mengikuti program belajar Bahasa Korea (Global Hanma 2005) yang diselenggarakan oleh Kyungnam University, di Kota Masan, Korea Selatan. Setelah lulus S1 kemudian melanjutkan studi dengan menempuh program S2 Filsafat di Universitas Gadjah Mada. Semasa sekolah dan kuliah aktif dalam kegiatan sosial, musik, dan olahraga. Saat ini aktif mengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta, Stikes Yogyakarta, dan mengajar Bahasa Indonesia untuk orang asing di Pusat Studi Sosial Asia Tenggara, Universitas Gadjah Mada. Karya tulis yang sudah dihasilkan adalah beberapa jurnal nasional, buku soal-soal Ujian Nasional, buku referensi, serta terjemahan bebas di media sosial. Apabila ingin berkomunikasi dengan penulis, dapat melalui email ke andhikadjalu@stipram.ac.id atau melalui Instagram dengan nama akun [andhika djalu sembada](#).

Mardiana Sari, M.Pd.



Penulis lahir di Palembang 27 Desember 1984 Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Prodi PG-PAUD Universitas PGRI Palembang. Buku yang pernah terbit *Rembulan Tak Boleh Padam* tahun 2019 diterbitkan oleh Tasik Zona Barokah dengan judul puisi Bulan Merindu dan *Rembulanku* sedangkan buku *Kumpulan Karya Sastra Covid-19* tahun 2020 diterbitkan oleh Yaguwipa (Yayasan Guna Widya Parameswara) puisinya berjudul *Mahluk Kecil itu Bernama Corona*. Selain buku-buku sastra penulis pun menulis buku mengenai hasil penelitiannya seperti “*Wacana Unsur Eksternal pada Film Contagion*” dan buku “*Perkembangan Bahasa Anak 1-3 Tahun*” yang kedua buku tersebut diterbitkan oleh penerbit NEM pada tahun 2021. Selain menjadi penulis juga menjadi editor pada buku-buku pendidikan, ekonomi dan ilmu teknologi, seperti buku “*Menakar Ekonomi di Era Pandemi COVID 19 &*

New Normal”, “Pengantar Teknologi Informasi”, “Inovasi Pembelajaran Peningkatan Kualitas Guru”, “Landasan Pendidikan”, “Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini” serta pada jurnal PARATAKSIS dan jurnal PERNIK.

Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si., M.M.



Penulis merupakan dosen, peneliti, dan praktisi di bidang arsitektur lanskap. Penulis merupakan dosen tetap di Program Studi Arsitektur Lanskap, ISTN Jakarta dan juga aktif menjadi dosen tamu di beberapa institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Sebagai seorang peneliti, penulis telah menghasilkan puluhan artikel ilmiah yang telah dipublikasikan dalam jurnal, prosiding, dan buku. Selanjutnya sebagai praktisi, penulis memiliki riwayat terlibat dalam beberapa proyek pembangunan baik skala lokal, regional, maupun nasional. Penulis pernah mengikuti kelas Bahasa Korea di Unit Pelatihan Bahasa IPB yang diajar langsung oleh native Korean instructure dari Korea International Cooperation Agency (KOICA). Penulis juga pernah mengambil program non-credit course, First Step Korean dari Yonsei University. Saat ini penulis aktif sebagai pengurus Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia (IALI) Provinsi Jawa Tengah sebagai wakil ketua bidang kerjasama dan Asian Cultural Landscape Association (ACLA) yang berpusat di Seoul, Korea Selatan sebagai vice president. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditamatkan olehnya antara lain Sarjana Pertanian dari Mayor Agronomi dan Hortikultura serta Minor Komunikasi IPB 2012, Sarjana Lingkungan dari Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Ivet 2023, Magister Sains dari Program Studi Arsitektur Lanskap IPB 2014, dan Magister Manajemen dari Program Studi Manajemen STIE Bank BPD Jateng 2023. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Doktor Kajian Pariwisata UGM. Topik ekspertisnya adalah perencanaan lanskap wisata, sejarah, dan budaya serta hortikultura lanskap.

Mariski, S.P., M.Si.



Penulis lahir di Pekalongan pada 18 Maret 1990. Penulis merupakan penggiat Montessori dan hobi menulis. Penulis merupakan karyawan swasta yang bekerja di PT Bayer Indonesia, Cimanggis Plant (2020-sekarang). Adapun Riwayat Pendidikan yang telah ditamatkan olehnya antara lain Sarjana Pertanian dari Program Studi Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Malang (Tahun 2012) dan Magister Sains dari Program Studi Arsitektur Lanskap IPB University (Tahun 2017). Penulis pernah menempuh pendidikan di Chiba University selama tujuh bulan dalam program Exchange Student dengan bidang ilmu Landscape Planning. Penulis juga pernah menjadi presenter di Japan Geoscience Meeting Union, Makuhari Messe International Conference Hall, Japan 2015 dengan karya ilmiah berjudul *People Perceptions about Four Parks in Jakarta*. Selain itu, penulis juga pernah bekerja sebagai pengajar di Universitas Katolik Widya Karya, Malang Program Studi Agroteknologi dan di Bintang Waktu sebagai guru Montessori.



BAHASA KOREA

Bahasa secara umum merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh individu maupun kelompok masyarakat tertentu untuk memberikan informasi maupun mengekspresikan ide pikiran serta perasaannya yang berupa suatu sistem, lambang, bunyi, makna bahasa dan juga bersifat arbitrer. Manusia merupakan makhluk sosial sehingga untuk bersosialisasi dan berinteraksi satu sama lain, baik dengan sesama kelompoknya ataupun di luar kelompoknya menggunakan suatu bahasa.

Kita mengetahui jika di Indonesia terdapat 500-an bahasa daerah yang tersebar dari Sabang hingga Merauke dan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasionalnya, yaitu bahasa pemersatu berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia, sedangkan di Negara Korea itu sendiri, Bahasa Korea merupakan bahasa utama atau Bahasa Nasional di Korea Utara dan juga Korea Selatan. Berdasarkan sejarah Bahasa Korea itu sendiri serta berdasarkan ilmu Bahasa yang digunakan, maka antara konsep Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea jelas banyak berbeda, baik dari segi bunyi bahasa, lambang bahasa atau aksara, penggunaan kata, susunan kalimat dan makna suatu bahasa.

Bahasa Korea merupakan sebuah bahasa yang tergolong unik. Pembelajaran Bahasa Korea juga tergolong lebih mudah apabila dibandingkan dengan Bahasa Mandarin dan Bahasa Jepang. Jumlah huruf pada Hangeul lebih sedikit dan cara penulisan yang tidak terlalu sulit. Sedangkan untuk pelafalan, memang terdapat beberapa perubahan bunyi dalam situasi tertentu. Akan tetapi secara keseluruhan, proses pembelajaran Bahasa Korea sangat menarik untuk dipelajari.